

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan manusia karena pendidikan merupakan proses sistematis untuk meningkatkan martabat manusia yang memungkinkan potensi diri seperti afektif, kognitif dan psikomotor yang berkembang secara optimal. Pada dasarnya proses pendidikan berujung pada pembentukan sikap dan pengembangan kecerdasan, serta pengembangan keterampilan anak sesuai dengan kebutuhannya, (Sanjaya : 2008).

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang merupakan sarana dalam melaksanakan proses belajar mengajar dalam proses pendidikan. Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu pendidikan formal yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruan. Sekolah Menengah Kejuruan dituntut untuk menghasilkan kelulusan yang terampil dan bermutu serta cukup menguasai bidangnya, sehingga dapat memperkecil kesenjangan antara tersedianya lapangan pekerjaan dengan tenaga kerjanya.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Tebing Tinggi merupakan salah satu pendidikan yang bergerak dibidang kejuruan yang mengarah pada kompetensi kerja di dunia usaha. SMK Negeri 3 Tebing Tinggi terdapat beberapa program studi keahlian, salah satunya adalah program studi tata kecantikan. Tata kecantikan adalah seni mempercantik dan memperindah penampilan seseorang.

Tata kecantikan berfungsi untuk mengubah kekurangan-kekurangan yang ada ke arah yang lebih cantik dan sempurna, (Kusantati : 2008)

Program studi tata kecantikan terdapat mata pelajaran untuk mendukung tercapainya lulusan yang kompeten, salah satu mata pelajarannya ialah mewarnai kuku. Tujuan mewarnai kuku adalah agar kuku tampak lebih menarik, berseni, serta mempercantik keindahan kuku seseorang. Mewarnai kuku menjadi bahan pelajaran bagi siswa kelas X Tata Kecantikan Negeri 3 Tebing Tinggi yang bertujuan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk menghasilkan lulusan yang kompeten. Menurut Notoadmodjo (2010), pengetahuan merupakan hasil dari tahu yang diperoleh melalui pengalaman langsung sehingga melekat pada ingatan seseorang.

Kecantikan bagi wanita menjadi demikian kompleks, bukan hanya wajah rambut dan tubuh, kuku juga mendapatkan keindahan. Bersih dan cantik diwakili oleh kuku tangan dan kaki. Salah satunya adalah mewarnai kuku merupakan salah satu cara untuk merawat kuku agar senantiasa cantik. Tangan merupakan bagian tubuh yang tidak kalah pentingnya, karena dengan kedua tangan semua kegiatan terlaksana, tapi kegiatan dan kebiasaan kadang membuat kondisi tangan berkurang kesehatannya. Pada hasil observasi, terkadang pelajar SMK Negeri 3 Tebing Tinggi mengalami kesulitan dalam mewarnai kuku dimana kurangnya warna dan mereka hanya memakai cat kuku dasar saja serta kerapian cat kuku yang dioleskan pada kuku kurang rapi. (As, jaffar,dkk: 1983), maka diperlukan pengetahuan warna yang baik agar dapat mewarnai kuku.

Seorang wanita ingin tampil lebih dari biasanya, pada titik titik tertentu seperti kuku tangan dan kaki tentu tidak akan terlupakan begitu saja. Pewarnaan kuku dalam keadaan tertentu memang diperlukan. Agar serasi, pemilihan warna cat kuku memang harus sesuai dengan warna agar penampilan lebih terlihat menarik. Salah satu hobi yang sangat identik dengan wanita adalah mewarnai kuku dengan cat. Merawat kuku dan memberinya warna unik memang bisa membuat penampilan jadi lebih bersinar dan menawan. Namun, ada kalanya cat kuku yang dipilih tidak cocok di kulit. Mewarnai kuku saat ini makin marak di beberapa negara termasuk di Indonesia. Mewarnai kuku merupakan seni menghias kuku agar tampilan kuku menjadi lebih indah dari bentuk dan warna. Tradisi mewarnai kuku berasal dari tradisi di Negara India. Para wanita India yang dikenal seperti 'dewi', senang mempercantik tangan dan kukunya dengan lukisan yang disebut Mahendi. Dari sinilai mewarnai kuku berkembang kian pesat, ada yang menggunakan motif jadi yang telah dicetak, lalu dipindahkan ke atas kuku jari yang telah dipoles kuteks, dan ada pula yang didesain khusus sesuai keinginan. Dalam seni menghias kuku, ada yang senang bereksperimen dengan cat kuku, dan ada pula yang menggunakan kuku palsu.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Pengetahuan Warna Dengan Hasil Praktek Mewarnai Kuku pada Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Tebing Tinggi”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah-masalah yang dapat diidentifikasi antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengetahuan siswa tentang warna ?
2. Bagaimanakah hasil praktek siswa tentang mewarnai kuku ?
3. Bagaimanakah perpaduan warna terhadap hasil praktek mewarnai kuku ?
4. Bagaimanakah hubungan antara pengetahuan warna dengan hasil praktek mewarnai kuku pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Tebing Tinggi ?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan peneliti untuk meneliti keseluruhan yang ada, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pengetahuan mengenai warna pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Tebing Tinggi.
2. Hasil praktek mewarnai kuku pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Tebing Tinggi.
3. Hubungan pengetahuan warna dengan hasil praktek mewarnai kuku pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Tebing Tinggi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengetahuan tentang warna siswa kelas X SMK Negeri 3 Tebing Tinggi ?
2. Bagaimana hasil praktek mewarnai kuku siswa kelas X SMK Negeri 3 Tebing Tinggi ?
3. Bagaimana hubungan pengetahuan warna dengan hasil praktek mewarnai kuku pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Tebing Tinggi ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui kecenderungan pengetahuan warna pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Tebing Tinggi.
2. Untuk mengetahui hasil praktek mewarnai kuku pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Tebing Tinggi.
3. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan warna dengan hasil praktek mewarnai kuku pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Tebing Tinggi.

F. Manfaat Penelitian

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti terhadap keterampilan seni melukis kuku.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah dan siswa SMK Negeri 3 Tebing Tinggi.

3. Sebagai bahan informasi, masukan, dan pembelajaran dalam hal karya ilmiah bagi peneliti dalam meneliti hubungan pengetahuan warna dengan hasil praktek mewarnai kuku pada kelas X SMK Negeri 3 Tebing Tinggi.



THE
Character Building
UNIVERSITY